



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALYSIS OF TRANSLATION STRATEGIES AND EQUIVALENCE OF
SARCASM IN ENGLISH-INDONESIAN SUBTITLES OF *WEDNESDAY*
SERIES**

THESIS

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

ANNISA FAJRILLAH

2108411039

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS
AND PROFESSIONAL COMMUNICATION
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telephone: (021) 7270036, Faksimile (021) 7270034
Website: <http://www.pnj.ac.id> Posel: humas@pnj.ac.id

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Annisa Fajrillah
Student ID : 2108411039
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)
Thesis Title : Analysis of Translation Strategies and Equivalence of Sarcasm in
English-Indonesian Subtitles of Wednesday Series

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment

Depok, 10 Juni 2025

The declarant



Annisa Fajrillah
NIM 2108411039



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Annisa Fajrillah
Student ID : 2108411039
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Thesis Title : Analysis of Translation Strategies and Equivalence of
Sarcasm in English-Indonesian Subtitles of Wednesday Series

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 18 June 2025 and decided
"PASSED"

Board of Thesis Examiners	Signature
Head of Examiners : Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M. Hum.	
Examiners I : Zhilal El Furqaan, S.Hum., M.Pd.	
Examiners II : Septina Indrayani, S.Pd., M.TESOL	

Under supervision of the Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors	Signature
Supervisor I : Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M. Hum.	
Supervisor II : Dr. Tantri Sari Safitry, S.Pd., M.Pd.	

Depok, 26 June 2025

Legalized by:
Head of Business Administration
Department

Dr. Wahyu Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 196067412015041001

Acknowledged by:
Coordinator of English for Business and
Professional Communication Study Program

**Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M.,
M.Hum.**
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All praise be to God Almighty, who has given His blessings and grace so that the author can complete the thesis as one of the requirements to obtain a bachelor's degree. The preparation of this thesis cannot be separated from the role of various parties who have helped, guided, and provided meaningful advice. Therefore, the author thanks extended to:

1. Allah SWT who has given His blessings and mercy, as well as to the Great Prophet Muhammad SAW.
2. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum as the Head of English for Business and Professional Communication Study Program at Politeknik Negeri Jakarta..
3. Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M. Hum. as the first supervisor who was willing to spend all the time to provide guidance and instructions in the completion of the entire thesis content.
4. Dr. Tantri Sari Safitry, S.Pd., M.Pd. as the second supervisor who has helped complete this thesis, especially on the structure and translation results.
5. Friends and family who faithfully provided support and energy positive during the completion of this thesis.

This thesis certainly has many shortcomings in the writing, all criticism and suggestions are needed to be a reflection for the next step. This thesis is expected to be useful for the author, readers, and can be used as a reference for other students who are preparing a thesis.

Depok, June 2025

Annisa Fajrillah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name	: Annisa Fajrillah
Student ID	: 2108411039
Study Program	: English for Business and Professional Communication (BISPRO)
Department	: Business Administration
Manuscript	: Thesis (<i>Skripsi</i>)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

ANALYSIS OF TRANSLATION STRATEGIES AND EQUIVALENCE OF SARCASM IN ENGLISH-INDONESIAN SUBTITLES OF WEDNESDAY SERIES

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in	: Depok,
On the date of 2023	: 26 June 2025
Declared by	:

(Annisa Fajrillah)
Manuscript: Thesis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze the types of sarcasm in the subtitles of the series *Wednesday* (2022) and the translation strategies and equivalence types used in the translation English to Indonesian. The theory used includes type of sarcasm based on Camp (2012), translation strategy according to Gottlieb (1992), and translation equivalence using Koller (1979). The research method used is descriptive qualitative. The results shows that there are 73 data containing sarcasm, from the four types of sarcasm according to Camp, illocutionary sarcasm is the most dominant type found as many as 37 data. The most widely used translation strategy is paraphrase as much as 55 data. Meanwhile, the most widely used equivalence type is connotative equivalence with as much as 36 data. This study shows the importance of understanding the cultural context, communicative intent, and pragmatic expression in translating sarcasm in audiovisual media. The results are expected to contribute to translation studies, especially in audiovisual texts that use a lot of implicit meanings and emotional nuances.

Keywords: sarcasm, subtitles, translation strategies, translation equivalence, *Wednesday*, audiovisual

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis sarkasme dalam subtitle serial Wednesday (2022) serta strategi penerjemahan dan jenis equivalence yang digunakan dalam alih bahasa dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Teori yang digunakan meliputi tipe sarkasme berdasarkan teori Camp (2012), strategi penerjemahan berdasarkan teori Gottlieb (1992), dan kesepadanan terjemahan berdasarkan teori Koller (1979). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada 73 data yang mengandung sarkasme, dari keempat jenis sarkasme menurut Camp, jenis illocutionary sarcasm merupakan yang paling dominan ditemukan sebanyak 37 data. Strategi penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah paraphrase sebanyak 55 data. Sementara itu, jenis equivalence yang paling banyak digunakan adalah connotative equivalence sebanyak 36 data. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap konteks budaya, maksud komunikatif, dan ekspresi pragmatik dalam menerjemahkan sarkasme dalam media audiovisual. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian penerjemahan khususnya pada teks audiovisual banyak menggunakan makna implisit dan nuansa emosional.

Kata kunci: *sarkasme, subtitle, strategi penerjemahan, kesepadanan terjemahan, Wednesday, audiovisual*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF CONTENTS

PRONOUNCEMENT	i
LEGITIMATION.....	ii
PREFACE.....	iii
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
LIST OF CONTENTS	vii
LIST OF TABLES	ix
LIST OF FIGURES	x
CHAPTER I.....	1
INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of Study	1
1.2 Statement of the Problem	3
1.3 Objectives of the Study	3
1.4 Limitations of the Study	3
1.5 Significances of the Study	4
CHAPTER II.....	5
LITERATURE REVIEW.....	5
2.1 Translation	5
2.2 Sarcasm	12
2.3 Wednesday Series.....	14
2.4 Review of Relevant Studies.....	15
2.5 Theoretical Framework	18
CHAPTER III	19
RESEARCH METHOD	19
3.1 Research Design.....	19
3.2 Source Data and Data.....	19
3.3 Sampling Technique	20



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4 Data Collection Technique.....	20
3.5 Data Validity	20
3.6 Data Analysis	21
3.6.1 Domain Analysis	21
3.6.2 Taxonomy Analysis	22
3.6.3 Componential Analysis.....	24
3.6.4 Cultural Theme Analysis	27
CHAPTER IV.....	28
RESULTS AND DISCUSSION	28
4.1 Results	28
4.2 Discussion	47
CHAPTER V	50
CONCLUSION AND SUGGESTION	50
5.1 Conclusion	50
5.2 Suggestion	51
REFERENCES.....	52
CURRICULUM VITAE.....	55

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 3. 1 Domain Analysis	23
Table 3. 2 Taxonomy Analysis	24
Table 3. 3 Componential Analysis	26
Table 4 1 Type of Sarcasm.....	29
Table 4.1.3 1 Translation Equivalence.....	43
Table 4.1.3 2 Table 4.2 Data Amount of sarcasm Type, Translation Strategies, and Translation Equivalence.....	49





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 3. 1 Data Analysis

22





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of Study

Sarcasm is defined as expressing something that conveys the opposite of the literal meaning. In expressing sarcasm, the speaker hides their true intentions by saying the opposite of what they mean to comprehend a sarcastic remark, both the speaker and the listener must share a common understanding (Bachtar & Hardjanto, 2018). In audiovisual contexts, such as movies and television series, sarcasm is not only conveyed through words, but also through facial expressions, tone of voice, and the situation that surrounds the utterance.

Wednesday series, which consists of eight episodes, have many utterances in the series that contained elements of sarcasm, especially those uttered by Wednesday. The cultural differences and Wednesday character, who is known to be dark and implicit, make the audience think first to understand the intended utterance. Therefore, translators should have a deeper understanding of sarcasm and how it should be translated implicitly. For example: “well your search party must have left their seeing-eye dogs at home is translated into *'penglihatan timmu pasti bermasalah'*”

Based on Caucci & Kreuz (2012) a listener must infer a sarcastic utterance on more than one level because many types of figurative language do not always have a clear meaning. The translation of sarcasm in *Wednesday* series subtitles requires a specific approach to effectively convey the nuances of sarcasm into the target language. In addition, there are challenges in understanding the translations of the subtitles in this series, as there are many sarcastic utterances that are sometimes not easily understood in the target language. Therefore, the viewer needs to interpret the hidden meaning of these utterances more closely so that the message can be fully understood. Hence, the author would like to explore the strategies and types of translation equivalence applied in the translation of *Wednesday* series subtitles. In this study, Gottlieb's (1992) theory



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

is employed to analyze translation strategies, and Koller's (1979) theory is used to examine translation equivalence.

There are several studies, which used sarcasm as the object of study with diverse data sources, such as from novels, movies, and social media. Shelldyriani (2020) analyzed sarcastic utterances in the sitcom *Friends* using Camp's (2012) sarcasm theory. This study classified sarcasm and identified how social factors (distance and power) influence the choice of sarcasm type in interactions between characters. Darmawati & Sajarwa (2021) identified the types of sarcasm and the translation techniques used in the subtitles of *Bridgerton*. A similar finding was also found in Liani (2022) which analyzed the similarities and differences between the meaning of sarcasm humor in the English language and the meaning resulting from the use of translation strategies in the Indonesian language in the movie *Borat*, the results showed translation strategies used often neutralize or eliminate the meaning of sarcasm in the translated text.

According to previous studies, sarcasm types have dependencies on cultural, linguistic, and contextual factors. Therefore, this study focuses on analyzing the translation strategies and equivalence in *Wednesday* series, including how different types of sarcasm are translated from the source language (SL) to the target language (TL) through the application of these negation and equivalence principles.

Therefore, this study aims to analyze and identify the sarcastic translation in the subtitles of *Wednesday* series on Netflix, created by Alfred Gough and Miles Millar (2022), which focused on the utterances spoken by the casts of *Wednesday* series. This study also explores how sarcasm transformation can be retained in translation and how this affects the international audience's understanding and experience of the original cultural meanings and contexts embedded in the series. This study not only contributes to the field of audiovisual translation but also provides valuable insights into the complexities of sarcasm in a pragmatically and culturally accurate manner.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Statement of the Problem

Based on the above description, the researcher identified the statement problems to be further examined in this study as follows:

1. What types of sarcasm are found in the subtitles of the *Wednesday* series?
2. What translation strategies are used to translate sarcasm utterance in the subtitle of the *Wednesday* series?
3. How is the translation equivalence of sarcasm utterance in the subtitles of the *Wednesday* series achieved?

1.3 Objectives of the Study

Based on the study problem as stated above, this study aims as follows:

1. To classify types of sarcasm utterance found in the subtitles of *Wednesday* and categorize them to Camp's (2012) sarcasm theory.
2. To identify the types of translation strategies that are applied in translating the subtitles of *Wednesday* series by using Gottlieb's (1992) theory.
3. To analyze the equivalence of translation when translated into Indonesian based on Koller's (1979) theory.

1.4 Limitations of the Study

This study focused on the translation of English subtitles into Indonesian for the series *Wednesday* with a total of 8 episodes. The analysis is limited to subtitles instead of dubbing and classified the types of sarcasm in the series, without considering other forms, such as irony and satire. Cultural differences in study perception between English and Indonesian may affect translation outcomes. This study identifies what type of translation strategy is used when translating the sarcastic utterances in the subtitles based on Gottlieb's (1992) theory, and analyzes the equivalence of the translation results based on Koller's (1979) theory as the main guide.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Significances of the Study

This study has significance in both theoretical and practical contexts, especially in the field of audiovisual translation.

1. Theoretical Significance

- a) This study can enrich the understanding of sarcasm and how implied meanings are conveyed in cross-linguistic communication.
- b) This study can also help deepen the understanding of the various translation strategies and equivalence applied in translating sarcasm by considering the cultural setting.

2. Practical Significance

- a) For translators, this study provides references on the best strategies for translating sarcasm to preserve the meaning and effect of sarcasm in the target language.
- b) For the audience, this study contributes to explaining how translation can affect their understanding of sarcasm in a series.
- c) For cross-cultural understanding, this research provides insight into how cultural differences can affect the reception of translated source language sarcasm to remain relevant in the target language's cultural context.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

5.1 Conclusion

This thesis aimed to classify the types of sarcasm utterances contained in *Wednesday* (2022) series subtitles and categorize them into Camp's sarcasm theory (2012), identify the types of translation strategies used in the subtitles using Gottlieb theory (1992), and analyze the equivalence of the translation results when translated into Indonesian based on Koller theory (1979).

1. From the analysis of 73 data, the most common type of sarcasm was illocutionary with 37 data. This finding indicated that the translators tended to use a non-literal and more contextual approach to maintain the emotional nuances and hidden intentions of the original utterance.
2. Among the 73 data, the most dominant strategy used is Paraphrase with 55 data. This strategy allowed the translator to rephrase the message in a more natural way in the target language, without losing the element of sarcasm.
3. From the 73 data, shows that connotative equivalence is the most dominant used with a total of 36 data. This showed that the translator not only translated the denotative meaning but also paid attention to the emotional and implicit values inherent in the utterances.
4. The implication of this study shows that sarcasm is translated by preserving the communicative function and emotional nuance, rather than the literal form. The use of paraphrasing strategies, connotative and pragmatics equivalence indicates that translators prefer conveying meaning and adjusting context to make sarcasm acceptable culturally and linguistically in the target text. This indicates that the translation of sarcasm depends not only on linguistic accuracy but also on the understanding of pragmatics and cultural relevance.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Based on the analysis above, in translating the sarcasm, the translator tended to choose an approach that maintained the communication effect and implicit meaning following the target language culture, rather than simply translating literally. Strategies such as paraphrase and condensation preserved the nuance of sarcasm to be understood by the target audience.

5.2 Suggestion

Based on the results of this study, several suggestions that can be used for further research.

1. Audio-Visual Translators

For translators, it is important to observe more cultural context and emotional nuances in translating sarcastic dialog. The use of strategies such as paraphrase and connotative equivalence helps convey the implicit meaning naturally and communicatively in the target language. However, it is also important to consider the balance between the accuracy of meaning and the limited space and duration of subtitles.

2. Future Researchers

Future researchers, who will research sarcasm that correlates with translation, can explore other variables such as analyzing sarcasm in terms of audience perception, examining sarcasm that appears in the form of writing (novel, chat, script), and identifying translation quality in measuring how sarcasm is translated.



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Alfiah, M. (2020). Perspektif Naratologi Greimas Dalam Serial Drama 5-Ji Kara 9-Ji Made Karya Sutradara Shin Hirano. 7-9.
- Awadi, M. A. (2025). Equivalence in Meaning: A Comparative Analysis of Nida's and Newmark's Translation Theories in English-Arabic Translation. *Educalitra*, 86-87.
- Camp, E. (2012). Sarcasm, Pretense, and The Semantics/Pragmatics Distinction. *Nous*, 587-634.
- Catford, J. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.
- Chaume, F. (2004). Film Studies and Translation Studies: Two Disciplines at Stake in Audiovisual Translation. *Volume 49, Number 1*, 12-24.
- Darmawati, D., & Sajarwa, S. (2021). Teknik penerjemahan ungkapan sindiran pada subtitle serial televisi Netflix: Bridgerton. *jurnal Bahasa dan Sastra*, 309-322.
- Emhasib Sandi Bachtar, T. D. (2018). Sarcastic Expressions in Two American Movies . *LEXICON Volume 5*, 152-166.
- Eunig Putri Freskila, I. G. (2025). Translation Equivalence of Tourism Website Content: A Comparison Between Google Translate and DeepL Translate. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 3-5.
- Gottlieb, H. (1992). *Gottlieb-Subtitling A New University Discipline*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Harahap, N. J. (2015). Analisis Strategi Penerjemahan Pada Film 'Good Will Hunting' Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, 117-131.
- Jorge Díaz Cintas, A. R. (2007). *Audiovisual Translation: Subtitling*. London: Routledge.
- Julian, H. P. (2023). Equivalence Relations Of Cultural Jokes In Indonesian Subtitles of Four Lion. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53-54.
- Keraf, G. (1999). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khoiriyatunnisa, Y. (2022). Analisis Metode Penerjemahan Pada Subtitle Film Animasi "Al-Farabi" Versi Arabic Cartoon. *Berajah Journal*, 811-821.
- Koller, W. (1979). Einführung in die Übersetzungswissenschaft. Quelle and Meyer.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Larson, M. L. (1984). *A Guide To Across Language Equivalence*. Lanham: University Press Of America.
- Liani, G. (2020). Strategi Penerjemahan Ujaran Sarkasme Beserta Orientasinya Dalam Tiga Film Karya Sacha Baron Cohen. *Universitas Gadjah mada*, 20-25.
- Liani, G. (2022). Makna Humor Sarkasme yang Ada. *Deskripsi Bahasa*, 103-110.
- Marsha Aqillah Putri Syuhra, S. M. (2024). Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics . Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics, 201.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Netflix. (2022, November 24). Tudum by Netflix. Retrieved from Tudum: <https://www.netflix.com/tudum/top10/tv?week=2024-11-24>
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practoce of Translattion*. Leiden: Brill Publisher.
- Prahmana, P. D. (2023). Sarkasme dalam Kolom Komentar TikTok @Lollynyuofficial20. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 172-173.
- Roger Kreuz, G. C. (2007). Lexical Influences on the Perception of Sarcasm. *Proceedings of the Workshop on Computational Approaches to Figurative Language*, 1-4.
- Rusianty, D. A. (2015). An Analysis of Translating Strategies in the Subtitles of The Raid: Redemption Movie. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 33.
- Santosa, R. (2021). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sayyidah, A., Shidika, A. M., Ramadhani, T. A., Jauza, M. V., Abilah, M. I., & Rumilah, S. (2024). Bentuk Sarkasme Pada Caption Instagram Tere Liye: Tinjauan Pragmatik. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 91-101.
- Shuttleworth, M. (2014). *Dictionary of Translation Studies*. London: Routledge.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. United States of America: Holt, Rinehart and Winston.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yani, S. L. (2021). Sarkasme pada Media Sosial Twitter dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 269-284





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Annisa Fajrillah

Depok. Jawa Barat

annisafajrillah02@gmail.com

<https://id.linkedin.com/in/annisa-fajrillah-876301309>

Annisa Fajrillah is enrolled of English for Business and Professional Communication (BISPRO) from Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). She will earn a Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li) upon completing her studies.

During her academic journey, she has interned at PT Surya Citra Media in the Acquisition Support division, she was responsible for analyzing several shows in Indosiar. She has also interned at PT Kilang Pertamina Internasional in the Comm. & Stakeholder Relation function responsible for developing social media content ideas and translating press releases. She is passionate about developing ideas in writing and translation both in English and Indonesian language.

APPENDICES

No. Data	SL	TL	Context	Sarcasm				Translation Equivalence					Translation Strategies
				Propositional	Illocutionary	Lexical	Like" Prefixed	Connotative	Denotative	Pragmatic	Formal	Text-normative	
01/E1/00:3 9/PR/PRG/ P	Wednesday: I'm not sure whose twisted idea it was, to put hundreds of adolescents in underfunded schools run by people whose dreams were crushed years ago.	Wednesday: Entah siapa yang punya ide gila, mengumpulkan ratusan remaja di sekolah kekurangan dana yang dikelola orang-orang yang impiannya lama pupus	Wednesday walked in the school corridor and saw the students joking around, while in reality some of the students were bullying and keeping her brother in her locker.	✓						✓			Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



02/E1/00:39/LX/CON/P	Wednesday: but I admire the sadism	Wednesday: tapi kesadisannya boleh juga	The statement above was spoken by Wednesday when she was walking in the school hallway and saw the students who were joking around, while in reality some of the students were bullying and holding her brother in the locker.	✓				✓					Paraphrase
03/E1/02:08/P R/PRG/T	Dalton: Hey, freak. This is a closed practice.	Dalton: Hey anak aneh, ini latihan tertutup	Wednesday goes into the swimming pool area to meet Dalton, the student who has been	✓					✓				Transfer

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

57

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



			bullying her brother.										
04/E1/02:03/P R/PRG	Wednesday: The only person who gets to torture my brother is me	Wednesday: Satu-satunya orang yang boleh menyiksa adikku cuma aku, ya. □	Wednesday got revenge on Dalton for bullying his brother, she threw a lot of fish while Dalton was doing swimming practice with other children.	✓					✓				Paraphrase
05/E1/02:55/P R/PRG/P	Wednesday: Ayah saya lebih baik dari Bapak. Satu satunya yang dia bunuh Cuma nyanyian opera waktu mandi Sheriff: Addams, saya Lelah. Jangan main-main.	Wednesday: My father's twice the man you are, and the only thing he murders is the occasional opera in the shower Sheriff: it's been a long night. I'm not playing games	Wednesday is being interrogated by the sheriff about Rowan's murder case involving her, but the sheriff mentions her father as a murderer, and Wednesday defends her father by answering the sheriff's sarcastic statement.	✓					✓				Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

58

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



06/E1/06:37/P R/CON/T	<p>A Man: My counselor at summer camp was a werewolf. Great guy.</p> <p>Driver: Yeah, they're just like you and me, until they rip your throat out.</p>	<p>A man: Guru BK-ku saat kemah musim panas dulu manusia serigala. Dia baik.</p> <p>Driver: Ya, mereka sama seperti kamu dan aku, sampai mereka mengoyak lehermu.</p>	<p>A man wanted to pass through the lane connected to Nevermore school, the driver tried to stop him, but he believed it would be fine and outcasts were not that bad.</p>	✓					✓							Transfer
07/E1/08:41/ LX/CON/P	<p>Ms. Weems: Did your mother tell you we were roommates back in the day?</p> <p>Wednesday: And you graduated with your sanity</p>	<p>Ms. Weems: Ibumu pernah cerita kalau dulu kami teman sekamar?</p> <p>Wednesday: jadi, ibu berhasil lulus dan bisa tetap</p>	<p>Wednesday meets Ms. Weems, the principal of Nevermore, who turns out to be a close friend of her mother.</p>			✓			✓							Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

59

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	intact. Impressive?	waras. banget?	Hebat										
08/E1/08:4 9/PR/PRG/ P	Ms. Weems: You've certainly had a very interesting educational journey. Eight schools in five years. Wednesday: They haven't built one strong enough to hold me. I bet this place won't be any different.	Ms. Weems: Ibu lihat di sini riwayat pendidikanmu sangat menarik. Delapan sekolah dalam lima tahun. Wednesday: Belum ada sekolah yang cukup kuat menampung saya. Saya yakin tempat ini juga sama.	Ms. Weems was checking Wednesday's interesting background, but Wednesday taunted Nevermore that this school was as incompetent as the schools she had attended before.	✓						✓			Paraphrase
09/E1/09:3 8/IL/CON/ T	Gomez: Did you hear that, my little storm cloud?	Gomez: Kamu dengar itu, Awan Badai? Kamu	Wednesday's parents were discussing Wednesday's		✓			✓					Transfer

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

60

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	hospitality. I hope to return the favor, in her sleep.	menyesakkan. Aku ingin membalasnya. Saat dia tidur.	answering her sarcastically.										
12/E1/20:42/I L/CON/P	<p>Wednesday: What's the story about going into the local town?</p> <p>Ms. Thornhill: so please don't go making any waves, or perpetuating any outcast stereotypes. That means keep your claws to yourself, and no smothering people in their sleep.</p>	<p>Wednesday: Bolehkah berjalan-jalan ke kota?</p> <p>Ms. Thornhill: tolong jangan buat onar atau berlaku seperti tipikal orang buangan. Itu artinya jangan mencakar dan membekap orang yang sedang tidur.</p>	<p>Wednesday asked if she could leave the school, and Ms. Thornhill replied sarcastically to Wednesday and Enid who had previously argued and threatened each other.</p>	✓		✓							Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



13/E1/23:23/ LX/CON/P	<p>Coach Vlad: It's your decision, Bianca.</p> <p>Bianca: Let's see if you bleed in black and white.</p>	<p>Coach Vlad: Kau yang putuskan, Bianca.</p> <p>Bianca: Mari lihat apa darahmu hitam putih.</p>	<p>Wednesday challenges Bianca to a fencing match without wearing a head protector</p>			✓		✓						Paraphrase
14/E1/31:58/I L/CON/P	<p>Dr. Valerie: How did you take that?</p> <p>Wednesday: I sent her a "thank you." I've always been open to constructive criticism.</p>	<p>Dr. Valerie: Bagaimana responsmu?</p> <p>Wednesday: Aku mengirim ungkapan terima kasih. Aku terbuka pada kritik membangun.</p>	<p>In her counseling session with Dr. Valerie, Wednesday shared that when she sent her script to a publisher but the editor who reviewed her book didn't like it and advised her to see a psychiatrist, Wednesday was upset and sent the editor a pair of tweezers that managed to pinch her hand..</p>			✓		✓						Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

63

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



15/E1/37:44/I L/CON/P	<p>Lucas: you ever been with a normie?</p> <p>Wednesday: I've never found one that could handle me.</p>	<p>Lucas: Pernah berurusan dengan orang biasa?</p> <p>Wednesday: Belum ada yang bisa memuaskanku.</p>	<p>Wednesday met the pilgrim students and they mocked Wednesday as a Nevermore monster, Wednesday mocked them back, thus leading to an argument.</p>	✓		✓							Paraphrase
16/38:47/IL/D EN/P	<p>Ms. Weems: Come on, Miss Addams, time to go.</p> <p>Sheriff: Wait a minute, hang on. You're an Addams? Don't tell me Gomez Addams is your father? That man belongs behind bars for murder. Guessin' the apple</p>	<p>Ms. Weems: Ayo, Nona Addams, kita pergi.</p> <p>Sheriff: Tunggu dulu. Nama belakangmu Addams? Jangan bilang Gomez Addams itu ayahmu? Dia harusnya dipenjara karena membunuh. Apel memang tak jatuh</p>	<p>Ms. Weems finds Wednesday who has been making a disturbance at the cafe after running away from her counseling session, the Sheriff who is Tyler's father separates them, and is shocked to find out Wednesday is the son of Gomez Addams the person he was targeting as a murder</p>	✓		✓							Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

64

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	doesn't fall far from the tree.	jauh dari pohonnya, ya?	suspect a dozen years ago.										
17/E2/00:58/P R/PRG/C	Sheriff: my search party looked all night Wednesday: well your search party must have left their seeing-eye dogs at home.	Sheriff: Nihil. Tim pencariku mencari semalaman Wednesday: penglihatan timmu pasti bermasalah.	Wednesday confronted the Sheriff with the progress of Rowan's murder in the forest and demanded that the murderer be found quickly.	✓						✓			condensation
18/E2/01:05/P R/CON/T	Wednesday: it didn't stick around for a chat Sheriff: maybe it was one of your classmates	Wednesday: ia pergi dalam sekejap Sheriff: mungkin monster itu temanmu	Continuing the conversation about the progress of Rowan's murder case and the Sheriff alleging that the killer is Nevermore's student.	✓					✓				Transfer

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

65

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



19/E2/01:09/I L/CON/C	<p>Ms. Weems: Sheriff, i find that question offensive</p> <p>Sheriff: I dont care, cause i got three other dead bodies in the morgue</p>	<p>Ms. weems: pertanyaan sheriff tak sopan</p> <p>Sheriff: masa bodo, masih ada 3 mayat.</p>	<p>Ms. Weems felt that the sheriff's question was rude, but the sheriff didn't care about that.</p>	✓		✓							Condensation
20/E2/01:2 1/PR/CON /P	<p>MS. Weems: So you automatically assume a Nevermore student is the murderer, even though there's no evidence a crime was even committed.</p> <p>Sheriff: I'm sorry. I forgot, you only teach the good outcasts here, right?</p>	<p>Ms. Weems: Kau langsung berasumsi pembunuhnya murid Nevermore meski belum terbukti ada tindak pidana?</p> <p>Sheriff: Maaf. Aku baru ingat muridmu cuma anak buangan baik-baik.</p>	<p>Ms. Weems and the Sheriff were discussing Rowan's murder case, and the Sheriff was convinced that the murderer was Nevermore's own student, Weems as the principal did not accept her students being accused without</p>	✓		✓							Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

66

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



			clear grounds like that.										
21/E2/02:50/P R/DN/T	<p>Wednesday: That's the only reason to scrub the crime scene.</p> <p>Sheriff: Is that your professional opinion as the daughter of a murderer?</p>	<p>Wednesday: Karena itu TKP-nya bersih.</p> <p>Sheriff: Itu pendapat profesionalmu sebagai anak pembunuh?</p>	<p>Wednesday is trying to explain what happened the night of Rowan's murder and the Sheriff, who doesn't like her, replies sarcastically.</p>	✓					✓				Transfer
22/E2/04:50/I L/CON/T	<p>Wednesday: If you were to reject me, I would not be upset.</p> <p>Dr. Valerie: You can't get rid of me that easily.</p>	<p>Wednesday: Kalau sekarang kau menolaku, aku takkan sedih.</p> <p>Dr. Valerie: Aku tak disingkirkan semudah itu.</p>	<p>Wednesday is having a counseling session with Dr. Valerie who discusses Wednesday's false statement that Rowan is dead, while he is still alive, at the same time Dr. Valerie discusses her anti-social behavior and rejection.</p>	✓					✓				Transfer

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



23/E2/19:42/ LX/CON/T	Enid: He feels like you don't respect him as a person. Wednesday: Technically, he's only a hand.	Enid: Dia merasa kamu tak menghargainya sebagai manusia. Wednesday: Secara teknis, dia cuma sepotong tangan	Enid was talking about how Thing, Wednesday's magical hand, was always underestimated by her, even though Thing helped Wednesday and protected her during her time at school.			✓		✓						Transfer
24/E2/04:53/I L/CON/P	Enid: haven't you ever cried, or are you above that too?	Enid: kau tak pernah menangis, terlalu rendah untukmu?	Enid was telling her about her life problems, but Wednesday had no empathy for her, so Enid asked her if crying was a lowly thing for her.		✓			✓						Paraphrase
25/E2/07:15/P R/CON/P	Enid: Ms. Thornhill's just ordered pizza, want to take a stab at being social	Enid: Bu Thonrill baru pesan piza. Mau coba mencari teman? Wednesday: aku suka mencaci.	Enid offered Wednesday to participate in the preparation of the Poe Cup.	✓				✓						Paraphrase

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	Wednesday: I do like scrubbing. The social part, not so much.	Kalau mencari teman, tidak.													
26/E2/09:16/IL/PRG/P	Ms. Weems: I took the liberty of putting together a list of clubs that have openings Wednesday: how thoughtful	Ms. Weems: ibu sudah mencatat daftar klub yang mencari anggota baru Wednesday: baik sekali	Ms. Weems asked Wednesday to join extracurricular activities and be more active in school	✓						✓					Paraphrase
27/E2/09:21/P R/CON/T	Ms. Weems: you need to have picked one by the end of the day. I'll be keeping my eye on you, no doubt you'll find something that tickles your fancy Wednesday: the last person who	Ms. Weems: pilihlah satu paling lambat sore ini. Ibu tunggu keputusanmu, pasti ada klub yang menggelitik minatnya. Wednesday: orang terakhir yang	Ms. Weems asked Wednesday to join extracurricular activities and be more active in school, but Wednesday disliked that it was a waste of her time, so she replied with a snub.	✓						✓					Transfer

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

69

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	tickled me lost a finger	menggelitik jarinya putus												
28/E2/10:10/ LX/PRG/P	<p>Bianca: Anyway, let's get this audition over with. What are you? Alto, soprano, or just loco? What was that?</p> <p>Wednesday: a note only dogs can hear</p>	<p>Bianca: Lanjut, ayo kita tuntaskan audisinya. Apa jenis suaramu? alto, soprano, atau orang gelo? Apa itu?</p> <p>Wednesday: nada yang cuma didengar anjing</p>	<p>Bianca was practicing the choir when Wednesday came and accused her of reporting him to the police but Bianca denied it.</p>			✓				✓				Paraphrase
29/E2/16:05/P R/CON/C	<p>Bianca: I see you finally made a friend. Even if it is a plant</p> <p>Wednesday: i go for quality over quantity</p>	<p>Bianca: akhirnya dapat teman, ya? Meski temanmu tanaman</p> <p>Wednesday: kualitas diatas kuantitas</p>	<p>Wednesday decides to join the botanical sciences extracurricular program which also includes Bianca, and Bianca immediately</p>	✓				✓						Condensation

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

70

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



			teases Wednesday when they first meet.										
30/E2/18:52/P R/PRG/X	<p>Sheriff: I'll be home late. You're on your own for dinner</p> <p>Tyler: Oh damn. I.. I was hoping we could fire up the grill and then catch the big game. Love these warm, fuzzy memories we're making, Dad.</p>	<p>Sheriff: ayah akan pulang telat. Urus makan malammu sendiri</p> <p>Tyler: sial. Padahal aku berharap kita memanggang buruan besar bersama. Manisnya kenangan yang kita bangun ini</p>	<p>Tyler and his father, Sheriff Galpin, were talking about the progress of his counseling with a psychiatrist, but Tyler didn't like that because of his privacy and felt his father didn't have time for him.</p>	✓						✓			Deletion
31/E2/26:12/ LK/DEN/P	<p>Ms. Thornhill: Are you and your mother close?</p> <p>Wednesday: like two inmates sentenced to life on the same cell block</p>	<p>Ms. Thornhill: apa kau dan ibumu dekat?</p> <p>Wednesday: bagai dua nabi seumur hidup di dalam satu sel</p>	<p>Ms. Thornhill was proud of Wednesday's knowledge of carnivorous plants and it turned out that she knew it from her mother who was very fond of plants, Ms. Thornhill also asked</p>			✓			✓				Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

71

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



			how close Wednesday and her mother were.										
32/E2/26:43/P R/PRG/P	<p>Thornhill: but there's still a handful of teachers who will barely acknowledge me.</p> <p>Wednesday: I act as if I don't care if people dislike me. I secretly enjoy it.</p>	<p>Thornhill: tapi ternyata masih ada saja guru yang tak mengakui Ibu.</p> <p>Wednesday: Saya berlagak tidak peduli kalau ada yang tak suka, padahal diam-diam saya menikmatinya</p>	<p>Ms. Thornhill told Wednesday that she also had a hard time socializing in Nevermore because she was just an ordinary person, but Wednesday replied with a psycho that she liked the dislike.</p>	✓						✓			Paraphrase
33/E2/29:24/I L/PRG/T	<p>Xavier: maybe it's because she hasn't tried to manipulate me"</p> <p>Bianca: i make one mistake, and you can't forgive me"</p>	<p>Xavier: Mungkin karena dia tak berniat memanipulasiku.</p> <p>Bianca: Aku cuma salah sekali, kamu</p>	<p>Xavier mocked Bianca for betraying him and said that Wednesday was better than her because she didn't try to manipulate him.</p>	✓						✓			Transfer

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

72

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



		tak bisa memaafkanku.												
34/E3/01:01/I L/CON/C	<p>Kent: “Wait, there’s a riddle, I thought we just snapped twice”</p> <p>Wednesday: Well, aren’t you the brightest in the bunch?</p>	<p>Kent:” Tunggu, ada teka-teki? Kukira cuma perlu jentikan jari dua kali”</p> <p>Wednesday: bukannya kamu paling pintar?”</p>	<p>Wednesday successfully entered the secret library, and Ken questioned how she was able to come in.</p>	✓		✓								Condensation
35/E3/02:04/I L/CON/P	<p>Bianca: Untie her.</p> <p>Wednesday: I freed myself five minutes ago. Do you want a matching black eye?</p>	<p>Bianca: Lepaskan dia.</p> <p>Wednesday: Kulepas sendiri lima menit lalu. Mau mata satunya lebam juga?</p>	<p>Wednesday was caught by the elite social club Nevermore after entering their secret library, and her hands were tied. When she tried to leave, Kent tried to stop her, but Wednesday</p>	✓		✓								Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

73

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



			responded with, “Do you want the other eye to be black and blue too?” because Kent's other eye was already black and blue.										
36/E3/05:41/P R/PRG/P	<p>Wednesday: People can dismiss me and make a million other excuses, but i'm not gonna stop.</p> <p>Xavier: Oh great. I guess you can add “thief” to your resume.</p>	<p>Wednesday: Meski orang-orang menyanggah dan berkelit, aku tak akan menyerah.</p> <p>Xavier: Bagus. Kau bisa tambahkan "maling" ke resumemu.</p>	<p>Xavier said that after seeing Wednesday take out the Nightshade journal she stole from the secret library.</p>	✓					✓				Paraphrase
37/E3/10:4 6/LX/CON /P	<p>Wednesday: More like ye olde diabetes in a box.</p>	<p>Wednesday: Tepatnya toko</p>	<p>Wednesday was volunteering at the Jericho pilgrim settlement, and when she came across the</p>			✓		✓					Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

74

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	Ms. Arlene: Volunteers, prick up thine ears. Fudge is the lifeblood of our humble community.	diabetes dalam kemasan. Ms. Arlene: Sukarelawan, pasang telinga kalian. Fudge adalah sumber penghidupan bagi masyarakat kami.	shop “Ye Olde Fudgery?” she looked down on it for selling overly sweet fudge.										
38/E3/17:1 7/IL/PRG/ P	Bianca: You mean Wednesday Addams? Knowing her, she's hithered somewhere she shan't be. Wednesday: This is the book! <i>Codex Umbrarum</i>	Bianca: Maksudmu Wednesday Addams? Kalau dia, pasti pergi ke tempat yang tak seharusnya. Wednesday: Ini bukunya! <i>Codex Umbrarum</i>	On Wednesday, she quietly went to the community center to investigate who Cracstone was in the picture in Rowan's pocket, who had died, but in the end, Ms. Arlene managed to find him.	✓					✓				Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

75

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



39/E3/22:2 9/LX/CON /P	<p>Tyler: You're becoming obsessed with this monster in the woods thing.</p> <p>Wednesday: Would you rather I develop an obsession with horses and boy bands?</p>	<p>Tyler: Kau terobsesi dengan monster hutan itu.</p> <p>Wednesday: Apa lebih baik aku terobsesi dengan kuda dan boy band?</p>	<p>Wednesday asks Tyler for help in solving Rowan's case and wants to know Cracstone's connection to the monster that killed Rowan.</p>	✓	✓							Paraphrase
40/E3/22:5 4/PR/PRG/ P	<p>Tyler: Don't tell me you were a Girl Scout.</p> <p>Wednesday: I could eat Girl Scouts for breakfast. I have an uncle</p>	<p>Tyler: Jangan bilang kau dulu anak pramuka.</p> <p>Wednesday: Aku bisa makan anak pramuka untuk sarapan. Pamanku dipenjara karena itu .</p>	<p>Tyler offers to accompany Wednesday to the forest in search of the Crackstone pilgrims' meeting house related to Rowan's case, but Wednesday sarcastically declines,</p>	✓			✓					Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

76

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	who went to prison for that.		saying she can go there herself.											
41/05:52/L K/CON/P	<p>Ms. Thornhill: The orchid produces a pheromone that mimics a female insect, luring the males in. Now, once the plant is pollinated, what do the male insects get in exchange?</p> <p>Bianca: Nada. Just like all the guys at the Rave'N.</p>	<p>Ms. Thornhill: Anggrek menghasilkan feromon yang menarik serangga betina untuk memikat serangga jantan. Begitu tanamannya diserbuki, apa yang serangga jantan itu dapatkan?</p> <p>Bianca: Tak ada. Seperti para cowok di Rave'N nanti.</p>	<p>Ms. Thornhill was explaining about orchids, and Bianca, who always answered whatever questions her teacher asked, responded sarcastically, considering that the Rave'N party was indeed going to be held that night.</p>			✓	✓							Paraphrase
42/E4/04:38/ LX/CON/P	<p>Enid: When I suggested giving your side of the</p>	<p>Enid: Saat aku menyarankan kamarmu didekorasi,</p>	<p>Wednesday is plastering her bedroom walls with</p>			✓	✓							Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	”												
46/E4/14:20/I L/PRG/P	<p>Tyler: So, who is it?</p> <p>Wednesday: Xavier</p> <p>Tyler: Got it. Hope you two have fun.</p>	<p>Tyler: Siapa?</p> <p>Wednesday: Xavier</p> <p>Tyler: Baiklah, Semoga kalian bergembira.</p>	<p>Wednesday meet Tyler on the street and he asked her if she was going to the Nevermore Academy's annual event, Rave'N Dance. Tyler, who actually wanted Wednesday to be his date for the event, was upset and walked away without saying what he really wanted to say.</p>	✓						✓			Paraphrase
47/E4/14:56/I L/PRG/P	<p>Wednesday: I need to prioritize.</p> <p>Tyler: Thanks for clearing that up. I guess, give me a</p>	<p>Wednesday: Aku harus menentukan prioritas.</p> <p>Tyler: Terima kasih penjelasannya. Hubungi saja aku</p>	<p>Tyler was upset with Wednesday after finding out that Wednesday's dance partner at the Rave'N event was Xavier. He felt that Wednesday</p>	✓						✓			Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

80

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	call if I ever move up your to-do list.	kalau aku sudah jadi prioritas.	had toyed with his heart, especially with Wednesday's unfriendly response.										
48/E4/21:16/I L/PRG/P	<p>Wednesday: Run the DNA test and see if they match.</p> <p>Sheriff: I'm sorry, do I work for you?</p>	<p>Wednesday: Coba tes kecocokan DNA-nya.</p> <p>Sheriff: Memang kau bosku?</p>	Wednesday presented strong evidence about who the monster was that killed Rowan and the people who knew about the case. He asked the sheriff to investigate, but the sheriff felt that Wednesday was ordering him around.	✓					✓				Paraphrase
49/E4/30:11/I L/FOR/P	<p>Lucas: Wednesday, I come in peace.</p> <p>Wednesday: That's a shame. I brought my pocket mace. The medieval kind.</p>	<p>Lucas: Wednesday, aku datang dengan damai.</p> <p>Wednesday: Sayang sekali. Padahal aku bawa gada. Ala</p>	Lucas greeted Wednesday at the Rave'N event, but Wednesday, who disliked him, responded with harsh words to make him leave.	✓						✓			Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

81

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



		zaman pertengahan.											
50/E4/36:12/ LX/CON/P	<p>Carter: Dude, you're the whole reason we're doing this! To get revenge on those freaks for nuking Crackstone's fountain!</p> <p>Jonah: Don't tell me you've gone soft like Tyler.</p> <p>Come on, let's go</p>	<p>Carter: Hei, karenamu kita menjaili mereka! Balas dendam karena mereka merusak air mancur!</p> <p>Jonah: Jangan bilang kau jadi lembek seperti Tyler. Ayo.</p>	<p>Carter and Jonah, Lucas' friends, took revenge on the Navermore students who had damaged the Cracstone fountain in the pilgrim town. They sabotaged the fire extinguishing water, turning it red like blood.</p>		✓		✓						Paraphrase
51/E5/04:33/I L/FOR/I	<p>Morticia: So tell us everything.</p>	<p>Morticia: Coba ceritakan semuanya.</p>	<p>Wednesday's parents visited her on parents' day, but Wednesday was still angry with</p>	✓						✓			Imitation

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



		penembang pohonnya.												
53/E5/25:28 /PR/PRG/P	Gomez: "My little <i>tormenta</i> how's your mother?" Wednesday: "Devastated. She hates you in orange."	Gomez: "Badai Kecil, bagaimana kabar ibumu?" Wednesday: "Terpuruk. Ibu benci seragam oranye itu."	Wednesday is visiting Gomez, who is in prison on charges of murdering the coroner in the area, and Wednesday has come to find out the real truth.	✓						✓				Paraphrase
54/E5/43:38/P R/CON/P	Wednesday: I knew you didn't have what it takes to be a murderer. Gomez: As much as that stings, <i>gracias</i> , my little death trap.	Wednesday: Aku tahu Ayah tak mampu menjadi pembunuh. Gomez: Meski ucapanmu itu menyakitkan, terima	Wednesday family saying goodbye to Wednesday after the parents' visit is over, but Wednesday brings up the murder case involving her father again.	✓					✓					Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

84

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



		kasih, Perangkap Maut.																	
55/E6/00:20 /IL/CON/P	Wednesday: I don't hold séances very often. I can barely tolerate the living. I can barely tolerate the living. Why would I want to commune with the dead?	Wednesday: aku jarang mengadakan pemanggilan arwah. Dengan yang hidup saja aku muak, buat apa aku bicara dengan arwah?	Wednesday is performing a ritual to summon Goodie, her ancestral spirit.	✓			✓												Paraphrase
56/E6/03:3 8/IL/CON/ P	All: ♪ Happy birthday to you ♪ Wednesday: I should have known you were behind this. What part of "no party under the penalty of	Semua: ♪Selamat ulang tahun♪ Wednesday: Mestinya aku tahu kau biangnya. Kau tak paham kalimat, "Kalau ada pesta, tamat riwayatmu"?	Wednesday was given a surprise birthday party, and it turned out that Think was behind it all. Wednesday, who didn't like celebrations, spoke harshly to Think.	✓			✓												Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

85

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	death" do you not understand?												
57/E6/05:56/IL/DEN/P	<p>Enid: Everyone deserves to be celebrated on their birthday.</p> <p>Wednesday: I prefer to be vilified.</p>	<p>Enid: Semua orang layak dirayakan ulang tahunnya.</p> <p>Wednesday: Aku lebih suka dihujat.</p>	<p>Wednesday was angry at Enid and Thing for giving her a birthday surprise, which caused her mission to find the Nevermore school puzzle to fail.</p>	✓					✓				Paraphrase
58/E6/06:00/PR/CON/P	<p>Enid: What happened?</p> <p>It looked like you were having a seizure.</p> <p>Wednesday: I wasn't that lucky.</p>	<p>Enid: Tadi kau kenapa? Kau seperti kejang.</p> <p>Wednesday: Andai cuma kejang.</p>	<p>Enid questioned why Wednesday was unhappy when she was given a surprise.</p>	✓					✓				Paraphrase
59/E6/06:06/IL/PRG/P	<p>Enid: Can I at least get some kudos</p>	<p>Enid: Bisakah puji aku</p>	<p>Enid was happy because she had successfully tricked Wednesday and was</p>	✓						✓			Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

86

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	for pulling one over on you? Wednesday: The subterfuge was impressive.	karena berhasil mengecohmu? Wednesday: Akal-akalanmu mengagumkan.	able to give her an unexpected birthday surprise.										
60/E6/07:19/ LK/PRG/P	Enid: We can wear them together to class. Wednesday: I suggest we wait for a more special occasion, like a funeral.	Enid: Bisa kita pakai bersama ke kelas. Wednesday: Kita cari momen yang lebih istimewa, pemakaman misalnya.	Enid gave Wednesday a black scarf that matched her personality, but Wednesday thought it was tacky and didn't want to wear it in class, so she made excuses and responded sarcastically as above.			✓			✓				Paraphrase
61/E6/12:43 /IL/CON/T	Dr. Valerie: I doubt a cold, heartless person would be sitting by her friend's bedside	Dr. Valerie: Orang dingin dan tak berperasaan takkan menemani temannya	While visiting Eugene at the hospital, Wednesday met Dr. Valerie, who was also visiting Eugene. Dr. Valerie asked		✓			✓					Transfer

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

87

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



			that she was glad Enid wasn't there.										
65/E7/08:07/P R/CON/P	<p>Wednesday: You could gas an entire village with the amount of perfume you spritz. That's just off the top of my head.</p> <p>Enid: Guess I'm lucky with the new bestie that doesn't try to find ways to endanger literally everybody she comes into contact with.</p>	<p>Wednesday: Parfum yang kau semprotkan cukup untuk satu desa. Itu baru yang pertama terlintas.</p> <p>Enid: Untung aku punya sahabat baru yang tak coba-coba membahayakan semua orang yang mengenalnya.</p>	<p>Wednesday felt that Enid was a distraction in her life, and she told Enid this bluntly, which upset Enid and caused her to respond by criticizing Wednesday for her own distracting behavior.</p>	✓				✓					Paraphrase
66/E7/08:24/I L/CON/T	<p>Enid: Enjoy your solitude, Wednesday.</p>	<p>Enid: Nikmati kesendirianmu.</p>	<p>Enid, who moved rooms because she was angry with Wednesday for getting her into</p>		✓			✓					Transfer

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

90

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	Wednesday: It's not solitude if you're still here.	Wednesday: Tak sendiri kalau kau masih di sini.	trouble, tried to make amends with Wednesday by returning to her room, but Wednesday preferred to be alone because she thought Enid was a distraction in her life.										
67/E7/38:17/I L/DEN/P	Sheriff: Appreciate the help, Addams. Xavier: You! You framed me! I'm being set up. I should let Rowan kill you.	Sheriff: Terima kasih bantuannya, Addams. Xavier: Kau! Kau menjebakku! Aku dijemak. Mestinya kubiarkan Rowan membunuhmu.	Xavier was arrested on suspicion of being the monster who had been killing people in Jericho, but Xavier was actually framed, which is why he was so angry at Wednesday for reporting him to the sheriff even though he had helped Wednesday a lot.	✓				✓					Paraphrase
68/E7/42:18/P R/CON/P	Tyler: Wednesday!	Tyler: wednesday!	When she kissed Tyler, Wednesday's	✓				✓					Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

91

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	Wednesday: Of course the first boy I kiss would turn out to be a psychotic, serial-killing monster	Wednesday: Bisa-bisanya ciuman pertamaku ternyata bersama monster gila pembunuh berantai,	vision opened up, and she saw what Tyler had been doing over the past few days, which was full of blood, and she realized that Tyler was the monster she had been looking for.									
69/E8/01;22/IL/CON/P	Wednesday: Why'd you kill her? I thought Hydes were typically loyal to their masters. Tyler: Wednesday, this is nuts.	Wednesday: Kenapa kau membunuhnya? Kukira Hyde loyal kepada tuannya. Tyler: Wednesday. Kau ngawur.	Wednesday interrogated Tyler, whom she had arrested, and asked him why he had killed Dr. Valerie, his own boss.	✓			✓					Paraphrase
70/E8/02:50/I L/CON/D	Tyler: What's with the chains?	Tyler: Kenapa aku dirantai?	Tyler innocently pretended to be confused about why he was chained up, but Wednesday	✓			✓					Decimation

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

92

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	Wednesday: Don't ask stupid questions.	Wednesday: Pertanyaan konyol.	responded sarcastically, implying that he shouldn't ask stupid questions when he already knew the answer.									
71/E8/11:47/I L/PRG/P	Wednesday: I saw it in a vision when he kissed me. Xavier: I'm... glad you were getting some action while I was falsely accused.	Wednesday: Dari terawanganku saat dia menciumku. Xavier: Syukurlah kau bisa bermesraan, sementara aku difitnah.	Wednesday visits Xavier and explains that she was wrong to accuse him of being a monster and getting him thrown in jail, but Xavier is angry that Wednesday would go on a date in a situation like this.	✓					✓			Paraphrase
72/E8/18:3 2/IL/CON/ P	Wednesday: Typically, I have great admiration for well-executed revenge plots. But yours was a bit	Wednesday: Biasanya aku mengagumi siasat balas dendam yang brilian. Tapi	Wednesday has discovered that Ms. Thornhill is the mastermind behind the recent deaths. She thinks Ms. Thornhill's plan for revenge is	✓				✓				Paraphrase

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

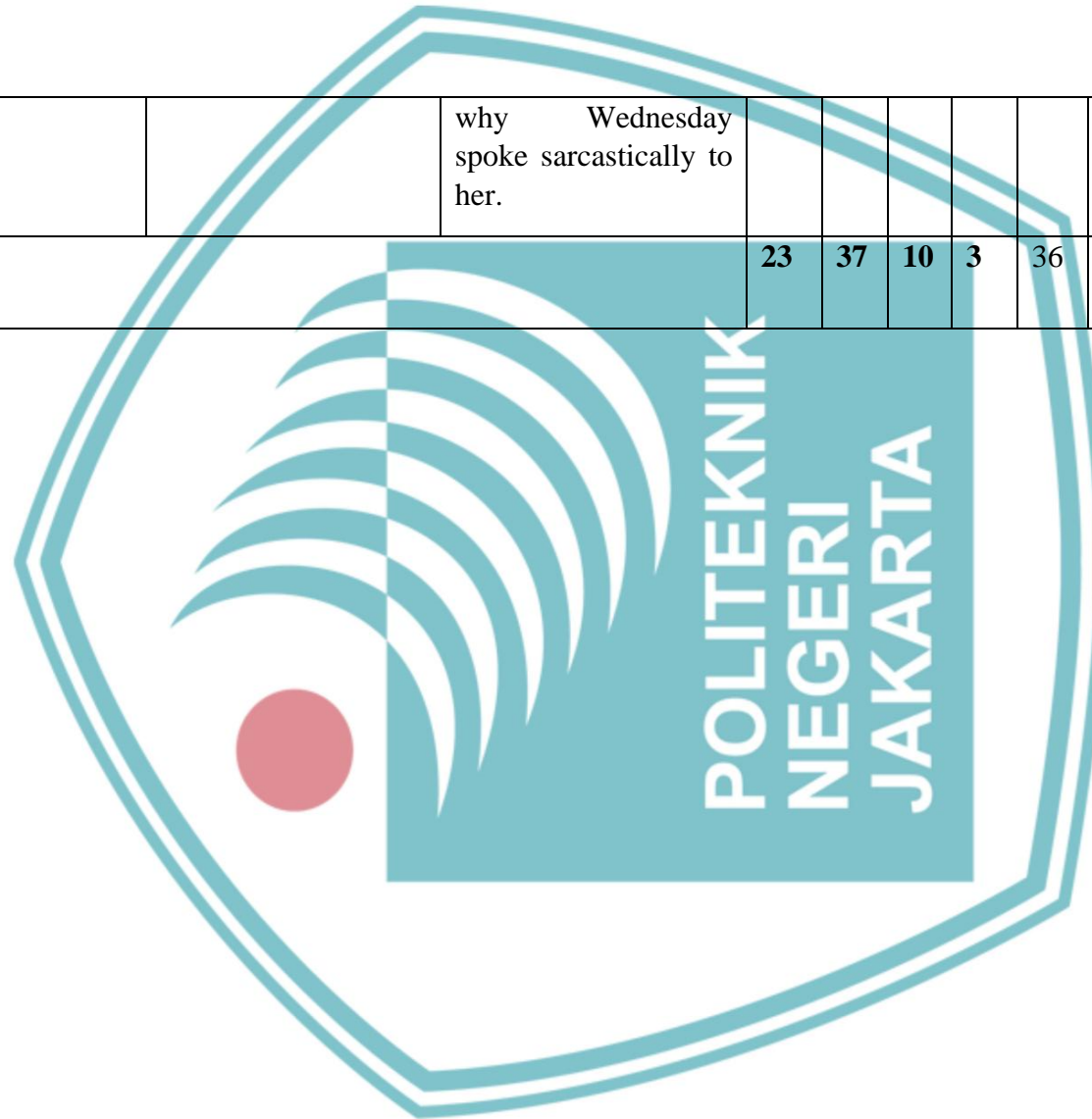
Hak Cipta :

93

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



			why Wednesday spoke sarcastically to her.										
TOTAL				23	37	10	3	36	7	29	1		73



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

